



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juli 2026

JUDUL

"PENGUNAAN TRUK CONFACOR UNTUK PENGANGKUTAN SAMPAH (EFISIENSI ANGGARAN DAN KEINDAHAN KOTA)"

Fokus Strategis

Bidang Lingkungan Hidup dan Pertanian

Tim Ahli

Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D

Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Permasalahan sampah saat ini sudah menjadi permasalahan yang perlu penanganan yang benar-benar memerlukan pemikiran dan energi yang sangat banyak. Jika ditilik secara kasar produksi sampah selalu meningkat karena peningkatan jumlah penduduk, peningkatan kegiatan sosial masyarakat dan kegiatan lainnya. Bertolak belakang dengan peningkatan produksi sampah tempat penampungan atau pengolahan sampah menyusut. Saat ini Tempat Pengolahan Sampah Akhir sudah penuh karena tidak dilaksanakannya prosedur yang seharusnya. Selama ini pemerintah setempat selalu melakukan Open Dumping di area TPA yang seharusnya diolah. Petugas mengambil sampah rumahan dan langsung dibuang di TPA. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kendala dana yang bisa dianggarkan untuk menangani sampah, setiap saat akan meningkat dengan meningkatnya jumlah volume sampah yang harus ditangani. Disamping permasalahan dana yang terbatas, ada juga permasalahan kesehatan dan keindahan kota karena saat pengambilan sampah masyarakat menggunakan sarana seadanya sehingga areal sekitarnya menjadi kumuh. Pada saat pengambilan sampah menggunakan Dump Truk/Truk konvensional sering terjadi volume sampah melebihi kapasitas sehingga kadang-kadang sampah tercecer. Disamping hal tersebut sering terjadi ceceran cairan dari sampah yang diangkut sehingga menyebabkan polusi bau disepanjang jalan menuju TPA.

I. Maksud dan Tujuan

Keuntungan menggunakan Truk Compactor pengangkutan sampah lebih efisien dan

lebih sehat karena tidak ada ceceran cairan dari sampah.

Penggunaan Tong Sampah terbuat dari fibre

glass dapat digunakan sebagai sarana untuk ketaatan pemilahan sampah di rumah-rumahan karena petugas pemungut sampah dapat melihat apakah sampah yang diambil sudah dipilah. Jika ada tong sampah yang tidak dipilah maka petugas tidak akan mengangkut sampah dalam tong tersebut.

II. Ide dan Gagasan

Untuk menghemat dana dan waktu maka penggunaan truk pengangkut sampah konvensional atau Dump Truk perlu diganti menggunakan Truk Compactor. Truk Sampah konvensional adalah truk sampah yang menggunakan bak sampah sebagai tempat penampung sampah dan menggunakan tenaga manusia untuk menurunkan sampah. Dump Truk adalah truk pengangkut sampah dimana saat menurunkan sampah menggunakan kemampuan hidrolik untuk mendorong ujung depan bak sampah keatas sehingga sampah jatuh karena kekuatan gravitasi. Truk Compactor truk pengangkut sampah yang dimampatkan sehingga volume sampah yang diangkut bisa 3 kali dari Dump Truk. Disamping jumlah volume yang lebih banyak, bentuk penampung sampah dapat menampung cairan sampah sehingga tidak

tercecer di jalan. Jika dilihat dari volume sampah yang bisa diangkut jika menggunakan Truk Compactor maka operasional armada pengangkut sampah berkurang 2/3 dari keseluruhan truk sampah yang dioperasikan, begitu juga tenaga operatornya. Jika armada pengangkut sampah berkurang 2/3 maka secara kasar dapat menghemat 2/3 dari dana operasional. Disamping penggunaan truk compactor, untuk keindahan kota maka perlu diatur sampah-sampah yang dibungkus plastic bag agar tidak memperlihatkan kekumuhan wajah kota. Untuk menanggulangi hal itu maka para pembuang sampah harus menggunakan tong sampah yang seragam. Untuk seragam dan ketahanannya maka tong sampah yang digunakan tong sampah yang terbuat dari fibre glass. Penggunaan tong sampah yang terbuat dari fibre glass tidak akan menyulitkan operator pengangkutan sampah karena jika menggunakan truk compactor saat menaikkan ke truk tidak perlu diangkat tinggi tinggi karena tempat menaruh sampah di truk compactor di bawah. Untuk pengadaan tong sampah yang terbuat dari fibre glass dapat dianggarkan dari efisiensi pembiayaan armada pengangkut sampah sehingga tidak membebani Masyarakat.

III. Rekomendasi

Jika memungkinkan dilakukan kajian untuk program ini

Jika diimplementasikan sebaiknya dilakukan bertahap, pengadaan truk compactor

Jika kondisi armada truk pengangkut sampah masih baik, maka yang diadakan hanyalah compactornya saja.

Pembelian tong fibre glass sebaiknya dialokasikan dari efisiensi yang terjadi.

Semarang, 31 Juli 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-